

DAFTAR PUSTAKA

1. United Nations Children's Fund. Programming guide: infant and young child feeding. New York: United Nations Children's Fund; 2012. 1-172 p.
2. United Nations Children's Fund. From the first hour of life: making the case for improved infant and young child feeding everywhere. New York: United Nations Children's Fund; 2016. 1-103 p.
3. World Health Organization. Underweight in children. 2016.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013. 211-212 p.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat data dan informasi: situasi dan analisis gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015. p. 2.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2014. Kendari: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara; 2015.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2015. Kendari: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara; 2016.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2016. Kendari: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara; 2017.
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Muna. Profil kesehatan Kabupaten Muna tahun 2014. Raha: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna; 2015.
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Muna. Profil kesehatan Kabupaten Muna tahun 2015. Raha: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna; 2016.
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Muna. Profil kesehatan Kabupaten Muna tahun 2016. Raha: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna; 2017.
12. Jauhari A. Dasar-dasar ilmu gizi. Yogyakarta: Jaya Ilmu; 2013. 239-255 p.
13. Soetjningsih, Ranuh IG. Tumbuh kembang anak. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2013.
14. Nugroho A. Determinan growth faltering (guncangan pertumbuhan) pada bayi umur 2-12 bulan yang lahir dengan berat badan normal. *J Kesehat.* 2016;7(1):9-16.
15. Silva N De, Wijerathna K, Kahatapitiya S, Silva P, Herath I, Perera R, et al. Factors associated with growth faltering in Sri Lankan infants: A case-control study in selected child welfare clinics in Sri Lanka. *J Postgrad Inst Med.* 2015;2(19):1-9.
16. Purnamasari DU, Kartasurya MI, Kartini A. Determinan growth faltering (guncangan pertumbuhan) pada bayi umur 2-6 bulan yang lahir dengan berat badan normal. *Media Med Indones.* 2009;43(5):240-6.

17. World Health Organization. WHO child growth standards: growth velocity based on weight, length and head circumference (methods and development). Geneva: World Health Organization; 2009. 1-262 p.
18. Emond AM, Blair PS, Emmett PM, Drewett RF. Weight faltering in infancy and IQ levels at 8 Years in the Avon longitudinal study of parents and children. *Pediatrics*. 2007;120(4):1051–8.
19. Victora CG, Onis M de, Hallal PC, Blossner M, Shrimpton R. Worldwide timing of growth faltering: revisiting implications for interventions. *Pediatrics*. 2010;125(3):473–80.
20. Kuchenbecker J, Jordan I, Reinbott A, Herrmann J, Jeremias T, Kennedy G, et al. Exclusive breastfeeding and its effect on growth of Malawian infants : results from a cross-sectional study. *Paediatr Int Child Health*. 2014;0(0):1–10.
21. Prawirohartono EP. Pemantauan pertumbuhan: apakah kita tahu bagaimana menginterpretasi indeks antropometrik? In: Mexitalia M, Sidiartha IGL, Devaera Y, Gultom LC, editors. *Best Practice in Nutrition & Metabolic Disease in the First 1000 Days of Life*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2017. p. 20–2.
22. King FS, Burgess A. *Nutrition for developing countries*. 2nd ed. New York: Oxford University Press; 1993. 123-212 p.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia tentang penggunaan kartu menuju sehat (KMS) bagi balita. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010. p. 5–6.
24. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia tentang standar antropometri penilaian status gizi anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011. p. 4.
25. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian status gizi*. Jakarta: EGC; 2013. 8-80 p.
26. Webster-Gandy J, Madden A, Holdsworth M, editors. *Bayi dan anak prasekolah*. In: *Gizi dan dietetika*. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2014. p. 230.
27. Proverawati A, Wati EK. *Ilmu gizi untuk keperawatan dan gizi kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. 62-66 p.
28. Adriani M, Wirjatmadi B. *Pengantar gizi masyarakat*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012. 4-15 p.
29. Almatier S. *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009. 9-184 p.
30. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 75 tahun 2013 tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan bagi bangsa Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013. p. 5–10.
31. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. *Rencana aksi nasional*

- pangan dan gizi 2011-2015. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional; 2011. 12-16 p.
32. Vindriana V, Kadir A, Askar M. Hubungan kelengkapan imunisasi dengan status gizi pada balita usia 1-5 tahun di Kelurahan Watonea Wilayah Kerja Puskesmas Katobu Kabupaten Muna. *J Kesehat*. 2012;1(2):1-8.
 33. United Nations Children's Fund Indonesia. Ringkasan kajian gizi Ibu dan anak. Jakarta: United Nations Children's Fund Indonesia; 2012. p. 1.
 34. Reihana, Machmud R, Yanwirasti, Duarsa ABS. Simulator model for risk prediction of below the red line at under five in Lampung Province. *Int J Appl or Innov Eng Manag*. 2016;5(2):1-4.
 35. Goulet O. Growth faltering: setting the scene. *Eur J Clin Nutr* [Internet]. 2010;64:S2-4. Available from: <http://dx.doi.org/10.1038/ejcn.2010.38>
 36. Mozaffari-khosravi H, Shakiba M, Eftekhari M-H, Fatehi F. Effects of zinc supplementation on physical growth in 2-5 year old children. *Biol Trace Elem Res*. 2008;
 37. Irianto K. Epidemiologi penyakit menular dan tidak menular: panduan klinis. Bandung: Alfabeta; 2014. 320-411 p.
 38. Hall CB. Respiratory syncytial virus. In: McMillan JA, Feigin RD, DeAngelis CD, Jones MD, editors. *Oski's pediatrics: principles and practice*. 4th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2006. p. 1227.
 39. Weisz A, Meuli G, Thakwalakwa C, Trehan I, Maleta K, Manary M. The duration of diarrhea and fever is associated with growth faltering in rural Malawian children aged 6-18 months. *Nutr J* [Internet]. 2011;10(25):1-4. Available from: <http://www.nutritionj.com/content/10/1/25>
 40. Palmer LF. *The baby bond: the new science behind what's really important when caring for your baby*. Naperville: Sourcebooks, Inc; 2009. 156 p.
 41. Triana NY, Khasanah S. Analisis faktor – faktor yang berhubungan dengan berat badan balita bawah garis merah di wilayah Kerja Puskesmas I Kembaran tahun 2011. *J STIKES Harapan Bangsa*. 2014;7(2).
 42. Marimbi H. Tumbuh kembang, status gizi, dan imunisasi dasar pada balita. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010. 97-107 p.
 43. Moehji S. *Ilmu gizi 2: penanggulangan gizi buruk*. Jakarta: Bhratara Niaga Media; 2003.
 44. Lestari NB, Sartono A, Handarsari E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian balita BGM di Desa Karangpasar Wilayah Kerja Puskesmas Tegowanu. *J Gizi Univ Muhammadiyah Semarang*. 2016;5(1).
 45. World Health Organization. Immunization [Internet]. World Health Organization; Available from: <http://www.who.int/topics/immunization/en/>
 46. Moehji S. *Ilmu gizi 1*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti; 2002.

47. United Nations Children's Fund and World Health Organization. Low birth weight: country, regional and global estimates. New York: United Nations Children's Fund; 2004. 2 p.
48. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat data dan informasi: situasi gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. p. 5.
49. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Gizi dan kesehatan masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers; 2012.
50. Proverawati A, Sulistyorini. Berat badan lahir rendah: plus asuhan pada BBLR dan materi pijat bayi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010. 1-11 p.
51. World Health Organization. Complementary feeding [Internet]. Available from: http://www.who.int/nutrition/topics/complementary_feeding/en/
52. Kalanda BF, Verhoeff FH, Brabin BJ. Breast and complementary feeding practices in relation to morbidity and growth in Malawian infants. *Eur J Clin Nutr.* 2006;60:401–407.
53. World Health Organization. Exclusive breastfeeding for optimal growth, development and health of infants [Internet]. Available from: http://www.who.int/elena/titles/exclusive_breastfeeding/en/
54. Mulyani NS. Asi dan pedoman ibu menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
55. Giri MKW, Muliarta IW, Wahyuni N. DS. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di Kampung Kajian, Buleleng. *J Sains dan Teknol.* 2013;2(1):184–92.
56. Hidayat TS, Fuada N. Hubungan sanitasi lingkungan, morbiditas dan status gizi balita di Indonesia (relationship between environmental sanitation, morbidity and nutritional status of under-five children in Indonesia). *PGM.* 2011;34(2):104–13.
57. Notoatmodjo S. Ilmu kesehatan masyarakat: prinsi-prinsip dasar. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
58. Fentaw R, Bogale A, Abebaw D. Prevalence of child malnutrition in agropastoral households in Afar Regional State of Ethiopia. *Nutr Res Pract.* 2013;7(2):122–31.
59. Sartika RAD. Analisis pemanfaatan program pelayanan kesehatan status gizi balita. *J Kesehat Masy Nas Vol.* 2010;5(2):76–83.
60. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. 4th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2011. 167-169 p.
61. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
62. Dahlan MS. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2013. 53 p.

63. Lourenço BH, Villamor E, Augusto RA, Cardoso MA. Determinants of linear growth from infancy to school-aged years: a population-based follow-up study in urban Amazonian children. *BMC Public Health*. 2012;12(265):1–11.
64. Dahlan MS. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: deskriptif, bivariat, dan multivariat, dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS. 5th ed. Jakarta: Salemba Medika; 2012. 4-19 p.
65. Dahlan MS. Analisis multivariat regresi logistik: disertai praktik dengan program SPSS dan stata. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2012.
66. Prost M-A. Postnatal origins of undernutrition. In: Kalhan SC, Prentice AM, Yajnik CS, editors. *Emerging Societies – Coexistence of Childhood Malnutrition and Obesity*. 63rd ed. New Delhi: Nestlé Nutrition Institute; 2009. p. 80–4.
67. Ujunwa FA, Ezeonu CT. Risk factors for acute respiratory tract infections in under-five children in Enugu Southeast Nigeria. *Ann Med Heal Sci Res*. 2014;4(1):95–9.
68. Tazinya AA, Halle-ekane GE, Mbuagbaw LT, Abanda M, Atashili J, Obama MT. Risk factors for acute respiratory infections in children under five years attending the Bamenda Regional Hospital in Cameroon. *BMC Pulm Med*. 2018;18(7):1–8.
69. Harerimana J, Nyirazinyoye L, Thomson DR, Ntaganira J. Social , economic and environmental risk factors for acute lower respiratory infections among children under five years of age in Rwanda. *Arch Public Heal* [Internet]. 2016;74(19):1–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s13690-016-0132-1>
70. Kholdi N, Zayeri F, Bagheban AA, Khodakarim S, Ramezankhani A. A study of growth failure and its related factors in children from 0 to 2 years in Tehran, Iran. *Turk J Pediatr*. 2012;54(1):38–44.
71. Michaelsen KF, Weaver L, Branca F, Robertson A. Feeding and nutrition on infants and young children: guidelines for the WHO European Region, with emphasis on the former Soviet countries. Copenhagen: World Health Organization Regional Publications; 2003. 51-56 p.
72. Murti B. Prinsip dan metode riset epidemiologi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997. 41-44 p.
73. Udoh EE, Amodu OK. Complementary feeding practices among mothers and nutritional status of infants in Akpabuyo Area, Cross River State Nigeria. *Springerplus*. 2016;5(2073):1–19.
74. Vahabzadeh, Karandish, Eftekhari, Haghizadeh, Al-Taieb. Risk factors of growth faltering among 3-36 months old children in Ahwaz, Iran. *J Kerman Univ Med Sci*. 2013;20(5):481–91.
75. Ashene CK. Factors attributed to the prevalence of early complementary feeding of infants in Eastlands area of Nairobi. University of Nairobi; 2006.

76. Afriyani R, Halisa S, Rolina H. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan di BPM Nurtila Palembang. *J Kesehat*. 2016;7(2):260–5.
77. Helmi R, Lupiana M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. *J Keperawatan*. 2012;8(1):87–94.
78. Setyawati VAV, Faizah Z. Hubungan antara asupan protein, besi, dan seng dengan status gizi pada anak balita gizi buruk di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang. *J Visikes*. 2012;11(1):47–58.
79. Locks LM, Manji KP, Mcdonald CM, Kupka R, Kisenge R, Aboud S, et al. Effect of zinc and multivitamin supplementation on the growth of Tanzanian children aged 6–84 wk: a randomized, placebo-controlled, double-blind trial. *Am J Clin Nutr*. 2016;103:910–8.
80. Blair PS, Drewett RF, Emmett PM, Ness A, Emond AM, Team SA. Family, socioeconomic and prenatal factors associated with failure to thrive in the Avon Longitudinal Study of Parents and Children (ALSPAC). *Int J Epidemiol*. 2004;33(4):839–47.
81. Nengsih U, Noviyanti, Djamhuri DS. Hubungan riwayat kelahiran berat bayi lahir rendah dengan pertumbuhan anak usia balita. *Midwife J*. 2016;2(2):59–67.